

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Bank Indonesia biasa kita sebut dengan bank sentral, pada dasarnya Bank Indonesia adalah induk bagi bank-bank umum yang tersebar di seluruh Indonesia baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah yang ada di Indonesia. Selain Bank Konvensional dan Bank Syariah, Bank Indonesia pun menjadi induk bagi lembaga keuangan lainnya baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.

Bank Indonesia juga membuat kebijakan dalam sistem pembayaran di Indonesia, sistem pembayaran di Indonesia ada dua jenis yang pertama sistem pembayaran tunai dan yang kedua sistem pembayaran non tunai. Sistem pembayaran tunai yang ada di Indonesia dengan mata uang Rupiah, Bank Indonesia selaku bank sentral di tugaskan untuk menyebarkan uang tersebut ke seluruh wilayah yang berada di Indonesia.

Fungsi uang adalah sesuatu yang secara umum diterima sebagai alat pembayaran untuk pembelian barang dan jasa, pembayaran utang, pajak, dan lainnya. Ada dua hal yang dapat diperhatikan dalam definisi tersebut. Pertama, uang harus diterima secara umum, kedua, dapat digunakan sebagai alat penukaran barang dan jasa. Selain itu, uang dapat juga dipandang sebagai kekayaan yang di miliki seseorang yang dapat di gunakan untuk membayar

sejumlah tertentu utang dengan kepastian dan tanpa penundaan (Totok Budisantoso, Nuritomo 2013).

Sebelum melakukan pengeluaran uang Rupiah, terlebih dahulu dilakukan perencanaan agar uang yang dikeluarkan memiliki kualitas yang baik sehingga kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Perencanaan yang dilakukan Bank Indonesia meliputi perencanaan pengeluaran emisi baru dengan mempertimbangkan tingkat pemalsuan, nilai intrinsik serta masa edar uang. Selain itu dilakukan pula perencanaan terhadap jumlah serta berapa pecahan uang yang akan dicetak selama satu tahun kedepan.

Kegiatan pengedaran uang juga dilakukan melalui pelayanan kas kepada bank umum maupun masyarakat umum. Layanan kas kepada bank umum dilakukan melalui penerimaan setoran dan pembayaran uang Rupiah. Sedangkan kepada masyarakat dilakukan melalui penukaran secara langsung melalui loket-loket penukaran di seluruh kantor Bank Indonesia atau melalui kerjasama dengan perusahaan yang menyediakan jasa penukaran uang kecil.

Lebih lanjut, kegiatan pengelolaan uang rupiah yang dilakukan Bank Indonesia adalah pencabutan uang terhadap suatu pecahan dengan tahun emisi tertentu dan uang lusuh atau rusak yang tidak lagi berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Pencabutan uang dari peredaran dimaksudkan untuk mencegah dan meminimalisasi peredaran uang palsu serta menyederhanakan komposisi dan emisi pecahan. Uang Rupiah yang dicabut tersebut dapat

ditarik dengan cara menukarkan ke Bank Indonesia atau pihak lain yang telah ditunjuk oleh Bank Indonesia.

Sementara itu untuk menjaga kualitas uang Rupiah dalam kondisi yang layak edar di masyarakat, Bank Indonesia melakukan kegiatan pemusnahan uang. Uang yang dimusnahkan tersebut adalah uang yang sudah dicabut dan ditarik dari peredaran, uang hasil cetak kurang sempurna dan uang yang sudah tidak layak edar. Kegiatan pemusnahan uang diatur melalui prosedur dan dilaksanakan oleh jasa pihak ketiga yang dengan pengawasan oleh tim Bank Indonesia (bi.go.id 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mengetahui pendedaran dan penarikan uang, maka laporan tugas akhir ini mengangkat judul **“Kebijakan Bank Indonesia dalam Pendedaran Uang Baru dan Penarikan Uang Lusuh di Wilayah Banyumas”**.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan pada kegiatan magang ini untuk:

- 1) Mengetahui proses dan bagaimana pengedaran uang baru di wilayah Banyumas.
- 2) Mengetahui proses penarikan uang yang sudah lusuh di wilayah banyumas.

1.3. Target Magang

Target yang ingin dicapai setelah melaksanakan kegiatan magang adalah :

- 1) Mampu menjelaskan proses dan bagaimana pengedaran uang baru di wilayah Banyumas.
- 2) Mampu menjelaskan proses penarikan uang lusuh yang ada di wilayah Banyumas.

1.4. Bidang Magang

Objek selama kegiatan magang di tempatkan di berbagai tempat di bagian unit yang ada di Bank Indonesia Purwokerto yaitu unit *SLA*, *UPE*, *UAEK* dan *UPSP*.

1.4.1 Unit Advisory Ekonomi dan Keuangan (UAEK)

Mengumpulkan informasi, mengolah data dan menyusun statistik ekonomi dan keuangan daerah untuk kebutuhan *stakeholders* internal dan eksternal. Melaksanakan survei dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi *advisory*. Melaksanakan kegiatan *liasion* dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi

advisory. Mengelola dan menata usahakan laporan bank dan non bank (a.l sandi dan hak akses, absensi, validasi kewajaran data, pembinaan dan layanan *helpdesk*).

1.4.2 Unit Pengembangan Ekonomi (UPE)

Melaksanakan pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan kapasitas ekonomi daerah dan pengendalian inflasi. Melakukan kegiatan dalam rangka peningkatan akses keuangan UMKM a.l. melalui dukungan penguatan infrastruktur keuangan, fasilitasi pemerintah yang memberikan nilai tambah, dan penyaluran kredit UMKM dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Mengelola pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI), termasuk beasiswa.

1.4.3 Satuan Layanan dan Administrasi (SLA)

Melakukan administrasi data dan informasi SDM di satuan kerja. Melakukan perencanaan, pemenuhan, penatausahaan dan pemeliharaan, pengadaan barang dan jasa, termasuk inventaris kantor, Alat Tulis Kantor (ATK) satuan kerja. Melakukan fungsi Pelaksanaan Anggaran (PA) dan administrasi pajak satuan kerja. Melakukan perhitungan, koreksi, penyetoran, dan laporan pajak kantor perwakilan Bank Indonesia.

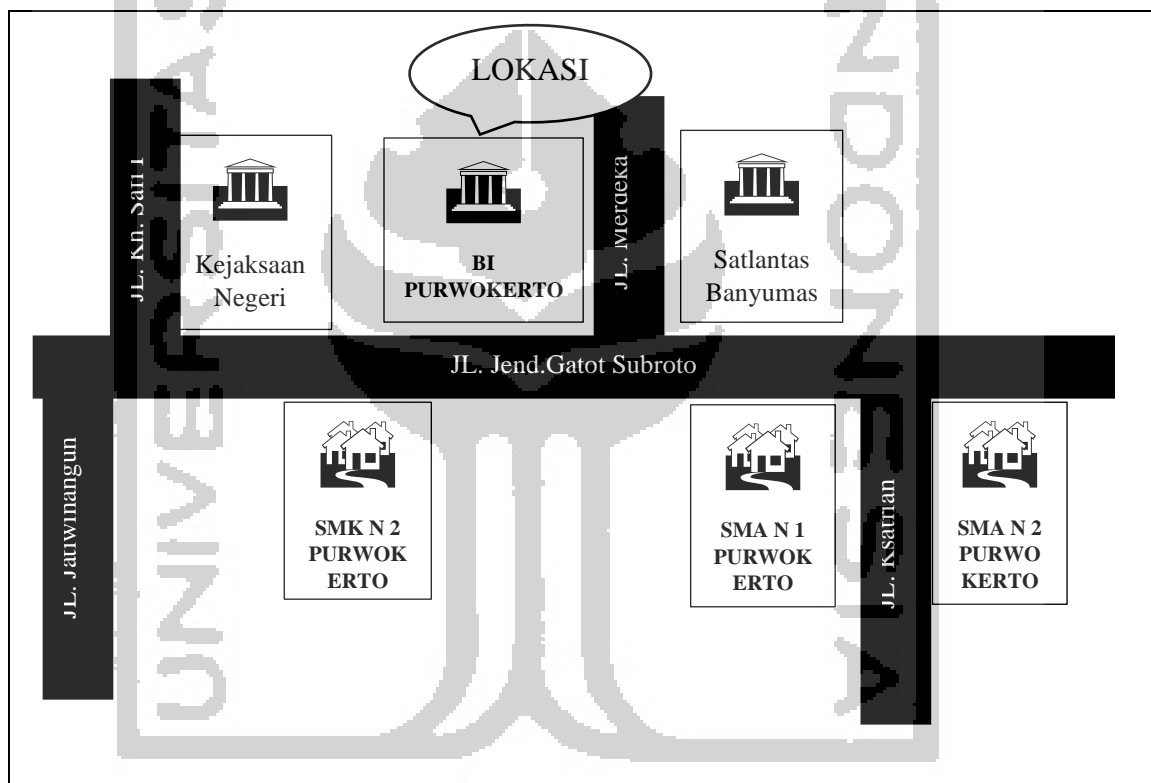
1.4.4 Unit Pengawasan Sistem Pembayaran (UPSP)

Melaksanakan perizinan (a.l. pembukaan, perpanjangan dan pencabutan) Kegiatan Layanan Uang (KLU). Melaksanakan pengawasan

KLU. Memberikan rekomendasi pembukaan dan perpanjangan/penutupan, serta melaksanakan pengawasan kas titipan.

1.5. Lokasi Magang

Jl. Jend. Gatot Subroto No.98, Brubahan, Purwanegara, Kec. Purwokerto Timur., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53116.



Gambar 1.1 Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Jadwal magang yang dilaksanakan di Bank Indonesia Purwokerto sebagai berikut

Tabel 1.1 Jadwal Magang

No	KEGIATAN	2019															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pemilihan Tempat Magang	■	■	■	■												
2.	Pembekalan Magang			■	■												
3.	Pelaksanaan Magang					■	■	■	■	■							
4.	Bimbingan Laporan Magang									■	■	■	■	■	■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Pada laporan magang in terdapat 4 (empat) bagian yang terdiri dari beberapa sub bab. Berikut Sistematika Penulisan Laporan Magang:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II. LANDASAN TEORI

Fungsi landasan teori untuk meletakkan dasar pijak bagi pemecahan masalah yang akan dibahas.

BAB III. ANALISIS DESKRIPTIF

Bagian dari analisis deskriptif yaitu data umum dan data khusus. Isi dari data umum menjelaskan mengenai gambaran secara umum tempat magang sedangkan data khusus menjelaskan hasil temuan di lapangan yang menjadi jawaban topik yang di bahas.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari topik yang di bahas di bab sebelumnya. Kesimpulan di buat sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis.

